



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian untuk Guru MAN 2 Bantul

Research-Based Scientific Writing Training for Teachers of MAN 2 Bantul

Muhammad Alfian Hermawan^{1*}, Anwar Efendi², Anis Maslihatin³, Mentari Putrirahayu Prawira⁴, Atika Silma Nabila⁵

¹Universitas Negeri Yogyakarta, email: muhammadalfianhermawan@uny.ac.id

²Universitas Negeri Yogyakarta, email: anwar@uny.ac.id

³Universitas Negeri Yogyakarta, email: anismaslihatin@uny.ac.id

⁴Universitas Negeri Yogyakarta, email: mentariputrirahayu@uny.ac.id

⁵Universitas Negeri Yogyakarta, email: atikasilmanabila@uny.ac.id

*Corresponding Author: E-mail: muhammadalfianhermawan@uny.ac.id

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 03 Oct, 2025

Revised: 08 Nov, 2025

Accepted: 10 Nov, 2025

Kata Kunci:

Pelatihan Guru
Karya Ilmiah
Berbasis Penelitian

Keywords:

Teacher Training
Scientific Paper
Research-Based

DOI: 10.56338/jks.v8i11.9074

ABSTRAK

Pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis penelitian merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru. Banyak guru menghadapi kesulitan dalam menulis karya ilmiah karena keterbatasan waktu, kurangnya motivasi, dan rendahnya kemampuan metodologis. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MAN 2 Bantul dalam menulis artikel ilmiah melalui pelatihan yang sistematis dan aplikatif. Pelatihan dilaksanakan pada 7 Mei–20 Oktober 2025 dengan melibatkan 54 guru peserta. Kegiatan mencakup empat materi utama, yaitu sistematika karya ilmiah, aspek bahasa, pengelolaan referensi, serta praktik penulisan artikel. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan menulis secara luring maupun daring. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 81,4% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, dan 18,6% menilai bermanfaat. Peserta menunjukkan peningkatan motivasi, pemahaman konsep, serta kemampuan teknis dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan ini juga menghasilkan kumpulan artikel ilmiah yang dikompilasi menjadi buku antologi. Dengan demikian, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dan motivasi menulis ilmiah guru sekaligus membangun budaya akademik di lingkungan madrasah. Ke depan, kegiatan serupa disarankan dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan intensif untuk memperkuat dampak jangka panjangnya.

ABSTRACT

The training on research-based scientific writing is one of the strategic efforts to enhance teachers' professionalism. Many teachers face difficulties in writing scientific papers due to limited time, low motivation, and insufficient methodological skills. This community service activity aimed to improve the competence of MAN 2 Bantul teachers in writing scientific articles through a systematic and practical training program. The training was conducted from May 7 to October 20, 2025, involving 54 teacher participants. The program covered four main materials: structure of scientific papers, linguistic aspects, reference management, and scientific writing practice. The implementation methods included lectures, discussions, question-and-answer sessions, and both offline and online mentoring. The evaluation results showed that 81.4% of participants rated the activity as very beneficial, while 18.6% rated it as beneficial. Participants demonstrated increased motivation, conceptual understanding, and technical skills in writing scientific articles. The training also produced a collection of scientific articles compiled into an anthology book. Thus, this program proved effective in enhancing teachers' writing ability and motivation while fostering an academic culture within the madrasah environment. In the future, similar activities are recommended to be carried out continuously with intensive mentoring to strengthen their long-term impact.

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah berbasis penelitian sering kali menjadi suatu hal yang menyulitkan bagi para guru. Hal itu diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Marto (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi guru dalam hal menulis karya ilmiah berbasis penelitian masih kurang. Kesulitan yang sering dialami oleh para guru adalah keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, dan keterbatasan mengembangkan ide dalam menulis karya ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh (Anugraheni 2021) mengatakan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal dalam menulis karya ilmiah. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi, kurangnya pendampingan menulis artikel, dan keterbatasan waktu. Kemudian, faktor eksternalnya adalah guru merasa kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data serta kesulitan dalam mempublikasikan karya ilmiah yang mereka buat.

Kemampuan menulis merupakan salah satu tuntutan profesi bagi seorang guru (Hasanah and Sulha 2022). Hal itu digunakan untuk mendukung pengembangan karirnya, guru diharuskan memenuhi persyaratan berupa penulisan artikel ilmiah. Namun, syarat ini sering menjadi kendala dalam kenaikan jenjang pangkat, terutama bagi guru yang berada di golongan III ke golongan IV, karena terbatasnya kemampuan dan minat menulis karya ilmiah berupa artikel di kalangan mereka. Menulis tidak hanya menjadi syarat untuk pengembangan karir, tetapi juga merupakan sarana bagi guru dalam mengembangkan diri. Guru memiliki berbagai potensi yang dapat berkembang secara maksimal melalui aktivitas menulis. Ada beberapa faktor yang mendukung hal ini. Pertama, guru senantiasa berinteraksi dengan ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan sebagai bahan tulisan. Kedua, interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dapat menjadi sumber inspirasi dalam menulis. Ketiga, keterlibatan guru dalam dunia pendidikan serta dinamika kebijakan yang terus berubah mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengungkapkan ide-ide inovatif. Keempat, tersedia banyak kesempatan mengikuti lomba menulis yang diselenggarakan oleh instansi terkait sebagai lembaga yang menaungi para guru. Kelima, media massa menyediakan berbagai rubrik pendidikan yang memberi peluang bagi guru untuk menuangkan gagasan serta inovasi mereka dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru bukan sekadar keterampilan teknis, tetapi juga menjadi cerminan profesionalisme dan intelektualitas (Lukitasar et al. 2022). Melalui kegiatan menulis, guru mampu merefleksikan praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas dan mengonversinya menjadi pengetahuan baru yang bermanfaat bagi komunitas pendidikan. Proses penulisan juga melatih guru untuk berpikir sistematis, analitis, dan kritis terhadap fenomena pendidikan yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan menulis tidak hanya menghasilkan karya ilmiah semata, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) yang sangat penting dalam profesi pendidik. Selain itu, tulisan-tulisan guru dapat menjadi dokumentasi berharga atas inovasi pembelajaran yang telah diterapkan, sehingga dapat direplikasi atau dikembangkan oleh guru lain di berbagai satuan pendidikan.

Kemampuan menulis juga berperan strategis dalam mendukung budaya riset di lingkungan sekolah (Fachrul Marsa et al. 2024). Guru yang terbiasa menulis cenderung memiliki kepekaan terhadap masalah pendidikan dan terdorong untuk mencari solusi berbasis penelitian (Sumardjoko 2018). Hal ini sejalan dengan paradigma *teacher as researcher* yang menempatkan guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan yang inovatif. Melalui karya tulis ilmiah, guru dapat berkontribusi dalam forum ilmiah, jurnal pendidikan, maupun kegiatan seminar akademik, yang pada akhirnya memperluas jejaring profesional dan meningkatkan reputasi lembaga tempat mereka mengajar (Fadlia et al. 2022). Oleh karena itu, pembinaan kemampuan menulis ilmiah perlu menjadi bagian integral dari program pengembangan profesi guru secara berkelanjutan, agar kompetensi mereka dalam menghasilkan karya ilmiah terus meningkat dan memberikan dampak nyata bagi kemajuan pendidikan.

Guru memiliki banyak kesempatan untuk menulis yang sangat terbuka di hadapan mereka. Sayangnya, kesempatan-kesempatan tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal. Kesulitan dalam menulis masih menjadi kendala utama yang menghambat guru dalam memanfaatkan kesempatan tersebut, sehingga perkembangan diri dan karier mereka tidak berjalan sesuai harapan (Virman et al. 2024). Perlu adanya upaya progresif yang positif untuk menjembatani antara realitas dan harapan dalam fenomena ini. Hal itu dilakukan supaya guru semakin memiliki kompetensi penunjang karier mereka dalam dunia pendidikan. Apabila para guru terampil dalam menulis, tentu hal tersebut juga akan berdampak pada kualitas pembelajaran mereka di dalam kelas (Mansyur and Akidah 2018). Atas dasar fenomena tersebut, dosen-dosen Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta merasa terpenggil untuk menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis penelitian untuk para guru. Lingkup karya ilmiah dispesifikkan pada jenis artikel ilmiah karena jenis karya ilmiah tersebutlah yang menjadi syarat penunjang bagi kenaikan pangkat para guru di sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bantul yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. MAN 2 Bantul memiliki 54 guru dan 15 pegawai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan. Kelompok yang menjadi sasaran pelatihan penulisan karya tulis ilmiah adalah keseluruhan guru MAN 2 Bantul, yaitu sebanyak 54 guru sebagai peserta pelatihan. Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru yang berasal dari berbagai bidang mata pelajaran tersebut dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan antara lain: (1) observasi ke lokasi mitra pengabdian, (2) mengajukan izin pelaksanaan, (3) persiapan tempat, alat dan bahan pelatihan, serta (4) menyusun jadwal dan materi pelatihan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan dilakukan antara lain: (1) registrasi guru peserta pelatihan, (2) prosesi pembukaan acara pelatihan, dan (3) pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis penelitian. Adapun pada tahap evaluasi dilakukan penyebaran angket untuk mengukur tingkat kebermanfaatan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL

Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Bagi Guru MAN 2 Bantul ini dilaksanakan tanggal 7 Mei 2025-20 Oktober 2025. Kegiatannya dirinci, tanggal 7 Mei 2025 materi teori, kemudian tanggal 8 Mei-20 Oktober 2025 praktik menulis karya ilmiah dengan bimbingan dan pendampingan langsung dari dosen pengabdi. Termasuk materi pencarian referensi dan pengelolaan arsip referensi. Kegiatan dilakukan secara luring dan daring didukung sepenuhnya oleh pihak MAN 2 Bantul.

Materi pelatihan Penulisan Karya Ilmiah ini terdiri atas: (1) Karya Ilmiah Guru, (2) Sistematika Karya Ilmiah, (3) Aspek Bahasa dalam Artikel Ilmiah, (4) Pencarian dan Pengelolaan Referensi, dan (5) Praktik Penulisan Karya Ilmiah. Berbagai materi pelatihan tersebut disampaikan dengan kegiatan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Materi-materi tersebut disampaikan pada pertemuan pertama, 7 Mei 2025 oleh narasumber secara komprehensif. Materi (1) Karya Ilmiah untuk Guru dan sistematikanya disampaikan oleh Prof. Dr. Anwar Efendi, M.Si. ; (2) Aspek Bahasa dalam Artikel Ilmiah disampaikan oleh Anis Maslihatin, M.A. dan Atika Silma Nabila, M.A. ; (3) Pencarian dan Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah disampaikan oleh Muhammad Alfian Hermawan, S.Pd., M.Pd. dan Mentari Putirahayu Prawira, S.Pd., M.Hum. Pada hari kedua, 08 Mei sampai 20 Oktober 2025 peserta praktik menulis karya ilmiah dibimbing langsung oleh tim pengabdi, satu dosen membimbing 13-14 peserta. Semua proses pembimbingan juga dilakukan secara daring dalam kurun waktu yang ditentukan. Hal itu dilakukan untuk memonitoring proyek tulisan karya ilmiah yang dikerjakan oleh peserta pengabdian.

Selama proses pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup

tinggi dan antusias dalam mengikuti setiap sesi. Pada tahap praktik menulis, para guru tidak hanya menerapkan teori yang telah diperoleh, tetapi juga mengembangkan ide penelitian berdasarkan pengalaman nyata dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tim pengabdian secara intensif memberikan umpan balik terhadap struktur tulisan, ketepatan bahasa ilmiah, serta penggunaan sumber referensi yang relevan. Pendekatan pembimbingan ini memungkinkan peserta untuk mengalami proses belajar yang bersifat reflektif dan kolaboratif, di mana setiap guru mampu memperbaiki tulisannya secara bertahap hingga menghasilkan artikel ilmiah yang layak untuk diseminasi. Selain itu, kegiatan monitoring daring turut membantu menjaga konsistensi dan keberlanjutan proses penulisan, sehingga hasil akhir dari pelatihan tidak hanya berupa pemahaman teoretis, tetapi juga produk nyata berupa karya ilmiah yang siap dikompilasi menjadi buku antologi.

Kegiatan pengabdian sesi luring dilaksanakan di aula MAN 2 Bantul, sedangkan untuk sesi daring dilakukan melalui aplikasi zoom meeting dan whatsapp grup.



Gambar 1. Sesi luring di aula MAN 2 Bantul

Pelatihan yang diberikan kepada guru MAN 2 Bantul berhasil menghasilkan sejumlah artikel ilmiah yang kemudian dikompilasi oleh tim pengabdian menjadi sebuah buku antologi. Buku tersebut dicetak secara terbatas dan hanya didistribusikan kepada tim pengabdian serta peserta kegiatan. Pelatihan ini memperoleh tanggapan sangat positif dari para guru, mengingat sebelumnya mereka masih menghadapi kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah berbasis penelitian. Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh peserta. Data evaluasi diperoleh melalui kuesioner berbentuk Google Form yang dibagikan kepada guru peserta pelatihan. Hasil pengisian kuesioner kemudian diolah dan diklasifikasikan ke dalam empat kategori tingkat kebermanfaatan, yaitu Sangat Bermanfaat (SB), Bermanfaat (B), Kurang Bermanfaat (KB), dan Tidak Bermanfaat (TB). Rincian hasil evaluasi tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Respons Peserta Pengabdian terhadap Kebermanfaatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

No	Interval	Kategori	Frequency	%
1	86%-100%	SB	44	81,4%
2	66%-85%	B	10	18,6%
3	36%-65%	KB	0	0
4	0%-35%	TB	0	0
Jumlah			54	100

Dari hasil klasifikasi table di atas terdapat 44 peserta atau sebanyak 81,4% memberikan respons kategori sangat bermanfaat, dan 10 peserta lainnya atau sebanyak 18,6% memberikan respon kategori bermanfaat. Hasil ini selaras dengan fakta yang terlihat di lapangan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Para peserta tampak antusias mengikuti materi yang disampaikan. Pada sesi tanya jawab

pun, mereka aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan kepada narasumber. Sebagian besar peserta menilai bahwa pelatihan tersebut bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, khususnya dalam kemampuan menyusun artikel ilmiah berbasis penelitian.

DISKUSI

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru MAN 2 Bantul dalam menyusun karya ilmiah berbasis penelitian melalui kegiatan pelatihan yang terstruktur, aplikatif, dan berorientasi pada praktik langsung. Pelatihan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi guru, yakni rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian pendidikan. Penelitian ini memiliki signifikansi penting karena menulis karya ilmiah merupakan salah satu indikator profesionalisme guru sebagaimana tercantum dalam Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Oleh karena itu, kontribusi utama penelitian ini adalah memberikan model nyata peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis praktik penelitian. Program ini berfungsi sebagai wahana pemberdayaan guru agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi tuntutan administratif, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki kebermanfaatan yang dominan. Sebagian besar peserta menilai pelatihan ini sangat bermanfaat karena memberikan pemahaman menyeluruh tentang langkah-langkah penyusunan artikel ilmiah, mulai dari membuat judul penelitian yang menarik, pengolahan data, hingga penulisan dan penyajian hasil penelitian. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, mayoritas responden menempatkan kegiatan ini pada kategori Sangat Bermanfaat (SB) dan Bermanfaat (B), yang mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan utamanya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Marto 2019)) yang menunjukkan bahwa pelatihan menulis berbasis praktik nyata mampu meningkatkan keterampilan menulis guru secara signifikan. Senada dengan itu, Fibrianto et al., (2024) juga menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif antar guru dan fasilitator dalam konteks pelatihan menulis dapat memperkuat kepercayaan diri dan produktivitas akademik guru. Dengan demikian, pelatihan yang dilaksanakan di MAN 2 Bantul ini dapat dikatakan memperkuat prinsip *learning by doing* dalam pengembangan profesional guru.

Meskipun hasil pelatihan secara umum menunjukkan peningkatan yang positif, terdapat beberapa temuan yang tidak sepenuhnya sesuai harapan. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian dan menginterpretasikan data hasil penelitian tindakan kelas. Kondisi ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan latar belakang pengalaman penelitian di antara peserta serta keterbatasan waktu pelatihan yang relatif singkat. Walau demikian, hal ini memberikan gambaran realistis bahwa pengembangan kompetensi menulis ilmiah memerlukan proses berkelanjutan yang tidak dapat diselesaikan dalam satu kali pelatihan. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi lembaga pendidikan dan instansi pembina profesi guru. Model pelatihan berbasis praktik yang diterapkan terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Pelatihan semacam ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program pengembangan profesional berkelanjutan di madrasah maupun sekolah umum. Selanjutnya, kegiatan ini juga berpotensi meningkatkan budaya akademik di lingkungan guru, khususnya dalam hal publikasi ilmiah dan kegiatan penelitian tindakan kelas yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Ruang lingkup penelitian masih terbatas pada satu sekolah, yaitu MAN 2 Bantul, sehingga generalisasi hasil ke sekolah lain perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, evaluasi hasil pelatihan hanya dilakukan dalam jangka pendek tanpa memantau dampak jangka panjang terhadap produktivitas penulisan ilmiah guru. Keterbatasan ini dapat memengaruhi validitas eksternal hasil penelitian, meskipun secara internal hasilnya menunjukkan konsistensi yang baik. Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan dalam jangka waktu tertentu guna memantau perkembangan kemampuan menulis guru setelah pelatihan. Penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi model pelatihan

berbasis blended learning atau daring, sehingga jangkauan peserta lebih luas dan fleksibel. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menelaah faktor-faktor motivasional dan institusional yang memengaruhi keberhasilan guru dalam menulis karya ilmiah. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan model pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis penelitian yang diberikan kepada guru MAN 2 Bantul mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam kemampuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas maupun penelitian pendidikan lainnya. Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, pemahaman konsep, serta keterampilan teknis guru dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan bermanfaat, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan utama pelatihan telah tercapai dengan baik. Kegiatan pelatihan ini juga memiliki kontribusi signifikan dalam membangun budaya akademik di lingkungan madrasah. Guru menjadi lebih percaya diri untuk menulis. Selain itu, pelatihan ini memperkuat kolaborasi antara dosen pengabdian dan peserta, yang pada akhirnya menghasilkan buku antologi karya ilmiah sebagai bentuk konkret dari peningkatan kapasitas akademik guru. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pelaksanaan pelatihan yang relatif singkat serta keterbatasan waktu praktik menulis membuat sebagian peserta belum mampu menyelesaikan artikel secara sempurna. Selain itu, kegiatan ini baru diterapkan pada satu satuan pendidikan sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan diikuti dengan program pendampingan intensif pascapelatihan. Lembaga pendidikan dan instansi pembina profesi guru dapat menjadikan model pelatihan ini sebagai acuan dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru di bidang penelitian. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada penerapan model pelatihan berbasis *blended learning* atau *mentoring system* agar dapat menjangkau lebih banyak peserta dan memperkuat dampak jangka panjang terhadap peningkatan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, Indri. 2021. "Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah." *JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar)* 9(1): 59-65.
- Fachrul Marsa, Ivan, Taufiq Natsir, Ulmiah Muis, and Andi Abidah. 2024. "Improving Teacher Competence Through Scientific Article Writing Training." *Jurnal Sipakatau Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2(1): 325-32. doi:10.61220/sipakatau.
- Fadlia, Fadlia, Prima Nucifera, Evi Zulida, Fiza Rauzika Altasa, Surya Asra, and Rahmiati Rahmiati. 2022. "PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS ACADEMIC WRITING UNTUK CALON GURU BERPRESTASI." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 5(3): 270-75. doi:10.29303/jppm.v5i3.3986.
- Fibrianto, Alan Sigit, Joan Hesti Gita Purwasih, Seli Septiana Pratiwi, and Desy Santi Rozakiyah. 2024. "Guru Berkarya: Peningkatan Kompetensi Dan Produktivitas Guru Dalam Dunia Publikasi Ilmiah." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 5(3): 666-75. doi:10.33474/jp2m.v5i3.22263.
- Lukitasar, Marheny, Cicilia Novi Primiani, Pinkan Amita Tri Prasasti, Jeffry Handhika, Wasilatul Murtafiah, Syamsiyatuz Zahratul Khoiroyil, and Umath Qurul Khasanah. 2022. "Teacher Professionalism Development: Scientific Writing Training for Teachers in Madiun." *International Journal of Community Service Learning* 6(2): 193-202. doi:10.23887/ijcsl.v6i2.48564.

- Mansyur, Umar, and Ihramsari Akidah. 2018. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah." *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 2(2): 273. doi:10.30595/jppm.v2i2.2589.
- Marto, Hasia. 2019. "Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Di Kabupaten Tolitoli." *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah* 1(2): 84-89.
- Sumardjoko, B. 2018. "Teachers' Poor Professionalism Of Writing A Scientific Paper at Muhammadiyah Senior High School in Central Java." *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)* 2(1). doi:10.20961/ijpte.v%vi%i.16802.
- Hasanah, Sitti Uswatun, and Sulha. 2022. "TEACHER PROFESSIONAL DEVELOPMENT IN SCIENTIFIC WRITING." *Journal of Education, Teaching, and Learning* 7(1): 45-50.
- Virman, Jan Pieter, Paulus G. D. Lasmono, Jonner Nainggolan, and Abraham. 2024. "Factors Contributing to Insufficient Scientific Writing Skills among Junior High School Teachers." *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)* 4(2): 226-39. doi:10.22515/jemin.v4i2.9689.